

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian dari entitas tanpa akuntabilitas publik yang pada dasarnya membutuhkan sebuah laporan keuangan untuk dapat mengembangkan usahanya. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. (Sulistiyani, 2021) UMKM didirikan dengan tujuan, antara lain:

1. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM agar usahanya dapat tangguh dan mandiri.
2. Mewujudkan peningkatan struktur perekonomian negara.
3. Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018) menyatakan “Entitas mikro, kecil, dan menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut.” Kriteria UMKM yang termuat di dalam UU No. 20 tahun 2008 Pasal 6 adalah

sebagai berikut :

1. “Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut : Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00. (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00. (tiga ratus juta rupiah).”
2. “Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut : Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00. (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00. (dua milyar lima ratus juta rupiah).”
3. “Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut : Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00. (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00. (lima puluh milyar rupiah).”

2.2 Laporan Keuangan

A. Pengertian Laporan Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan secara periodik menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada stakeholder atau pemegang kepentingan. Untuk lebih memahami apa itu laporan keuangan, berikut beberapa pendapat tentang pengertian laporan keuangan menurut para ahli :

- a. Menurut Kasmir (2019) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.
- b. Menurut Werner R. Murhadi (2019) laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.
- c. Menurut Raymond Budiman (2020) laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

B. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:11), berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada saat periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h. Informasi keuangan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kinerja posisi keuangan, dan perkembangan Perusahaan selama

waktu yang mungkin bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam informasi keuangan tersebut.

2.3 Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016, ditujukan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik seperti yang didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. SAK EMKM memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah, yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas SAK EMKM mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2018 (IAI, 2016)

SAK EMKM mengatur transaksi yang umum dilakukan . SAK EMKM hanya mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya, menjadikannya standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. Diharapkan bahwa SAK EMKM ini akan membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan yang akan memudahkan mereka mendapatkan akses ke pendanaan dan berbagai lembaga keuangan. Selain itu, SAK EMKM ini juga akan menjadi dasar untuk penyusunan dan pengembangan pedoman akuntansi untuk UMKM yang bergerak dalam berbagai bidang usaha.

Berdasarkan SAK EMKM, laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang

bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2016). Pernyataan SAK EMKM bab 3 paragraf 9 menyebutkan bahwa laporan keuangan minimum terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan. (IAI, 2016) :

a. Laporan Posisi Keuangan/Neraca

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun berikut: kas dan setara kas; Piutang; Persediaan; Asset Tetap; Utang Usaha; Utang Bank; Ekuitas.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan potensi perusahaan selama jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi memasukan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut : Pendapatan, Beban Keuangan, Beban pajak.

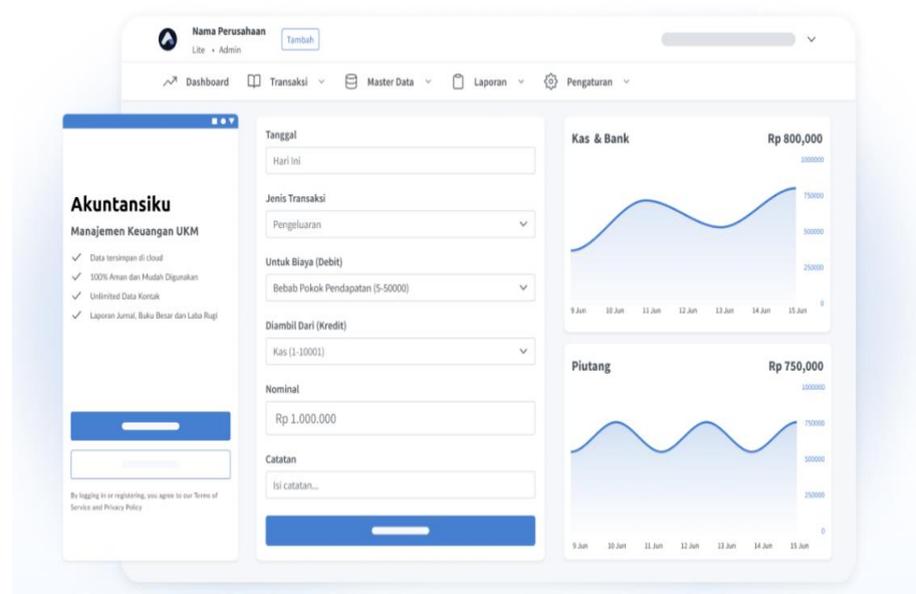
c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun laporan keuangan merujuk-saling ke informasi terkait dalam catatan atas laporan

keuangan. Catatan atas laporan keuangan memuat: suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memenuhi laporan keuangan.

2.4 Aplikasi AKUTANSIKU

A. Gambaran Umum Aplikasi



Gambar 2. 1 Menu Beranda

Sumber : Peneliti 2024

Aplikasi Akutansiku merupakan aplikasi pembukuan usaha yang didesain secara khusus untuk mempermudah para pebisnis mengelola laporan keuangan dan manajemen bisnisnya dengan fitur-fitur terkini yang sangat berguna untuk membantu kemajuan usaha pemilik bisnis. Aplikasi Akutansiku dirilis pada bulan Juli 2020 dapat di

download secara gratis dan mudah dalam Google Play Store mobile. Akuntansiku sudah di download sebanyak 50 ribu lebih pengguna dan mendapatkan nilai 4,7 dari 5 dan telah diperbarui pada bulan Agustus 2022 dengan versi 7.7. Akuntansiku memiliki fitur laporan keuangan lengkap dan sudah sesuai standar, diantaranya :

- a. Laporan transaksi keuangan seperti pemasukan, pengeluaran serta penggajian karyawan.
- b. Laporan jurnal umum keuangan
- c. Laporan buku besar keuangan
- d. Laporan neraca saldo
- e. Laporan laba rugi
- f. Laporan neraca keuangan
- g. Laporan periode keuangan
- h. Laporan utang dan piutang
- i. Laporan perubahan modal
- j. Laporan arus kas
- k. Export laporan keuangan dengan format Excel dan PDF
- l. Fitur invoice dengan tampilan modern.

B. Keunggulan Akuntansiku dibanding dengan aplikasi lainnya, yaitu:

1. Data yang tersimpan di dalam Akuntansiku 100% aman tidak akan bocor dari pihak ketiga atau instansi lainnya serta semua data tersimpan di cloud sehingga pengguna tidak perlu khawatir kehilangan data laporan keuangannya.

2. Akuntansiku dapat digunakan secara multi user atau karyawan dengan hak akses admin, editor, dan viewer (hanya bisa melihat laporan keuangan saja).
3. Akuntansiku memiliki data yang dapat diintegrasikan seperti laporan penjualan dan pembelian perbulan.
4. Akuntansiku dapat digunakan untuk pengguna awam yang mau belajar dan tidak mengerti penyusunan laporan keuangan sesuai standar.
5. Akuntansiku dapat menyimpan ribuan kontak tanpa perlu pengguna khawatir dan dapat menginput transaksi keuangan tanpa batas serta dapat diakses dari perangkat Android, iOS dan browser, tidak perlu melakukan melakukan backup manual.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai dasar acuan atau referensi, perbandingan, serta tolak ukur dengan tujuan agar mempermudah peneliti dalam penyusunan penelitian. Penelitian terdahulu juga dapat digunakan sebagai penunjang analisis dan landasan teori pada proses penyusunan laporan ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yang disusun dalam bentuk tabel penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA / TAHUN	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Khasanah 2021	Analisis penerapan aplikasi akuntansi berbasis android untuk membantu usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM (studi kasus Retno Collection Tegal)	Deskriptif Kualitatif	UMKM dapat melakukan semua pencatatan transaksi penjualan. Karena pada aplikasi SI APIK sudah menggunakan metode yang sangat mudah dipahami untuk para pengguna. Jadi pengguna hanya perlu mengkategorikan transaksi tersebut sudah termasuk golongan pengeluaran atau penerimaan. Dalam aplikasi ini juga sudah menyajikan tentang laporan keuangan. Seperti laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan rasio likuiditas, dan laporan analisis trend.
2.	Pratama and Indrawati 2021	Perancangan Model Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus pada Kelompok Usaha Menengah Jasa Ekspedisi Pupuk Kujang-Kab Karawan)	Deskriptif Kualitatif	Perancangan model laporan keuangan dibuat dengan cara mengoptimalkan fungsi-fungsi dalam Microsoft Excel agar dapat melakukan pencatatan akuntansi secara terintegrasi. Penyusunan laporan keuangan seperti yang dijelaskan juga banyak memiliki manfaat bagi

NO	NAMA / TAHUN	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
				usaha bisnis.
3.	Utami et al. 2020	Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Scale Up Tangerang Selatan Melalui Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro dan Kecil (SI APIK)	Deskriptif Kualitatif	Penerapan aplikasi SI APIK meningkatkan bonafiditas perusahaan berjalan dengan lancar. Sekaligus meningkatkan ke disiplin pelaku UMKM terhadap pencatatan akuntansi. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka.
4.	Pratiwi 2018	Penerapan Akuntansi Persediaan Berbasis SAK EMKM Pada UD Andika Jaya Jember	Deskriptif Kualitatif	UD Andika Jaya Jember belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangannya dikarenakan sebagian besar karyawannya adalah ibu rumah tangga sehingga kurang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai SAK EMKM
5.	Kania dan Irawan 2021	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Berbantuan Microsoft Excel pada UMKM Uncal.Co	Deskriptif Kualitatif	Laporan keuangan yang disusun Uncal.Co berdasarkan SAK EMKM terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan maka dapat terlihat berapa besar keuntungan atau kerugian yang diperoleh. Selain itu Uncal.Co dapat

NO	NAMA / JUDUL TAHUN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
			mengontrol pengeluaran kas dan dapat mengetahui transaksi utang piutang yang masih harus dibayar atau diterima.